



ABSTRAK *perp*

Semakin berkurangnya lahan pertanian, yang diperuntukkan perumahan maupun perkantoran, menyebabkan berkurangnya kesempatan kerja di bidang pertanian di pedesaan, hal ini mengakibatkan banyaknya pekerja wanita yang beralih bekerja di bidang non-pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan jam kerja di sektor non-pertanian pada angkatan kerja wanita di Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun. Jam kerja dan pendapatan dibedakan menurut karakteristiknya yaitu : umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengalaman kerja.

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, maka hanya sebagian saja populasi yang diteliti. Oleh karena itu pemilihan daerah penelitian menggunakan metode purposive sesuai dengan penelitian dan pengambilan responden secara random. Responden dalam penelitian ini adalah wanita berusia 10 tahun ke atas, yang sedang bekerja di sektor non-pertanian, sebanyak 150 responden dari 497 populasi yang ada.

Adanya kemudian fasilitas transportasi di desa penelitian, ternyata banyak memberikan kemudahan bagi angkatan kerja wanita untuk melakukan kegiatan ekonomi, disamping itu didukung oleh letak daerah yang relatif strategis, karena dekat dengan pusat perekonomian dan pusat pemerintahan Kecamatan Dagangan, sehingga jenis kegiatan yang ada di daerah penelitian sangat bervariasi.

Rata-rata umur pekerja wanita adalah 41,3 tahun, dengan jam kerja rata-rata sebesar 38,4 jam/minggu. Sedangkan kalau dilihat berdasarkan pengalaman kerja atau masa kerja pekerja wanita, ternyata telah lama berpengalaman yaitu rata-rata 14,7 tahun.

Pekerja wanita yang bekerja pada jasa perdagangan sebesar 52,7 persen, dan industri rumah tangga sebesar 24,7 persen. Namun demikian penghasilan yang diperoleh masih rendah, yaitu rata-rata sebesar Rp. 42.947;/bulan, dimana sebagian besar (36,7 persen) bekerja kurang dari 35 jam per minggunya.

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang berkecenderungan positif terhadap pendapatan pekerja wanita, ini ditunjukkan untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar mempunyai rata-rata pendapatan sebesar Rp. 36.344; untuk SLTP meningkat menjadi Rp. 62.909; dan untuk SLTA sebesar Rp. 98.357;. Kalau dilihat berdasarkan lapangan pekerjaan, ternyata pada lapangan pekerjaan jasa formal mempunyai pendapatan yang lebih tinggi daripada jasa non-formal, masing-masing sebesar Rp. 97.818; dan Rp. 73.308;. Secara keseluruhan lapangan pekerjaan jasa mempunyai rata-rata jam kerja yang lebih tinggi (39,9 jam / minggu), jika dibandingkan dengan lapangan pekerjaan industri (35,1 jam/minggu).